

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah melihat gambaran *Self Compassion* Pada Remaja Dengan Latar Belakang Keluarga *Broken Home* di kabupaten Aceh Utara. Metodologi penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan studi deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya berdasarkan variabel *self compassion*. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat, dengan pengambilan sampel menggunakan tehnik *incidental sampling*. Jumlah partisipan sebanyak 96 responden yang diambil berdasarkan kriteria remaja yang berlatar belakang keluarga *broken home*. Hasil validitas konstruk SWD juga di uji ($M = 3.18$, $SD = 0,527$) . SWD memiliki korelasi negatif dengan nilai $r(327)$. Nilai reliabilitas skala *Self Compassion* memiliki nilai 0,87 menunjukkan bahwa skala ini bersifat realibel dan dapat digunakan untuk penelitian. Hasil penelitian menunjukkan *Self Compassion* pada remaja yang mengalami *Broken Home* di Kabupaten Aceh Utara, Lhoksukon berada pada kategori rendah dengan nilai aspek yang paling rendah yaitu *Self Kindness* sebanyak 42% dan nilai aspek tertinggi yaitu *Mindfulness* sebanyak 48%. Kemudian, dilihat berdasarkan data demografi yang diketahui, bahwa hasil kategorisasi *Self Compassion* berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa perempuan memiliki *Self Compassion* yang lebih tinggi yaitu sebanyak 49% dibandingkan dengan laki-laki yaitu sebanyak 30%. Sedangkan pada data demografi berdasarkan usia, diketahui bahwa persentase tertinggi dengan nilai 64% dimiliki oleh remaja dengan usia 16 tahun, dan pada kategori rendah dengan nilai 54% dimiliki oleh remaja usia 17 tahun.

Kata Kunci : *Self Compassion*, Remaja, *Broken Home*